

BAB III

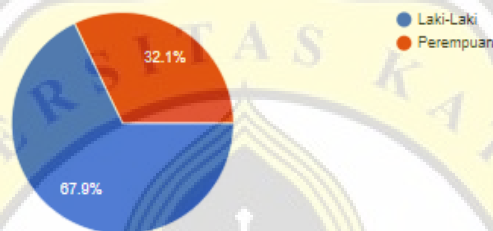
STRATEGI KOMUNIKASI

3.1 Analisis Data

3.1.1 Kuesioner

Kuesioner dibuat untuk mengetahui bagaimana kesadaran anak muda berusia 17-25 tahun tentang asam lambung. Kuesioner ini akan menjadi sumber informasi yang akan digunakan sebagai sumber data dalam perancangan ini

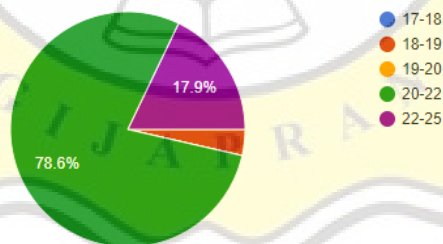
1. Data mengenai jenis kelamin responden



Gambar 3. 1 Grafik Kuisioner 1

Dari keseluruhan responden yang berpartisipasi, kebanyakan data yang diperoleh dari kuisioner ini adalah responden laki-laki dengan persentase 68% sedangkan responden perempuan yang berpartisipasi hanya 32%

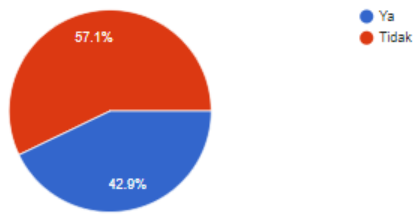
2. Data mengenai usia responden



Gambar 3. 2 Grafk Kuisioner 2

Dari keseluruhan responden yang berpartisipasi sebagian besar dari mereka masih berusia 20-22 tahun. Hal ini membuktikan bahwa penderita asam lambung di kalangan anak muda cukup tinggi dan memerlukan perhatian lebih lanjut.

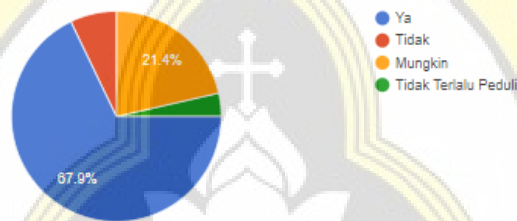
3. Tingkat kepemilikan asam lambung



Gambar 3. 3 Grafik Kuisisioner 3

Dari responden yang mengisi kuisisioner sebanyak 42% responden memiliki asam lambung, angka ini dapat dibilang cukup tinggi karena hamper dari setengah responden yang berpartisipasi mengaku memiliki asam lambung di usia mereka yang masih muda

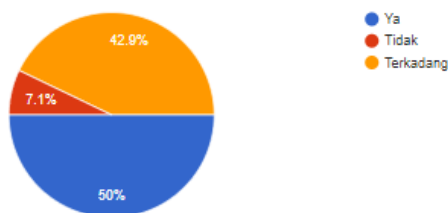
4. Kesadaran anak muda terhadap bahaya asam lambung



Gambar 3. 4 Grafik Kuisisioner 4

Dalam kuisisioner ini, penulis menanyakan tentang tanggapan para anak muda mengenai asam lambung. 67% responden menjawab mereka menganggap bahwa asam lambung adalah penyakit yang cukup berbahaya. Sedangkan sisanya mereka kurang mempedulikan penyakit asam lambung dan tidak menganggap asam lambung sebagai penyakit yang berbahaya

5. Frekuensi penundaan makan saat beraktivitas



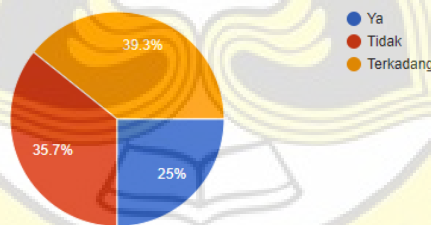
Gambar 3. 5 Grafik Kuisisioner 5

Dalam kuisisioner ini, penulis menanyakan perihal penundaan makan saat dalam kesibukan. Separuh dari responden mengaku mereka sering menunda makan saat dalam kesibukan.

Hal ini membuktikan, walaupun anak muda menganggap asam lambung sebagai penyakit yang perlu diperhatikan, namun mereka kurang memperhatikan pola hidup mereka dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar responden menjawab jawaban yang sama ketika ditanya alasan mengapa menunda waktu makan.

- Mereka mengaku terlalu sibuk dalam mengerjakan tugas/ pekerjaan sehingga waktu makan sering terlewat
- Ada juga yang mengaku “tanggung” dan memilih menyelesaikan urusannya hingga selesai dan merasa lebih baik menggunakan waktunya untuk bekerja
- Merasa tugas atau pekerjaan lebih penting, dan urusan makan kerap kali dikesampingkan.
- Malas untuk makan dan ingin menghemat pengeluaran

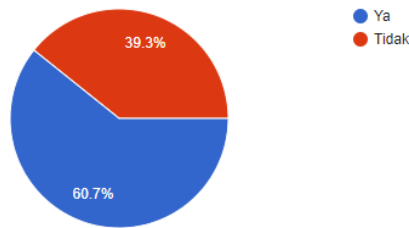
6. Pola Makan atau Hidup



Gambar 3. 6 Grafik Kuisisioner 6

Dari kuesioner yang telah dibagikan, anak muda mengaku tidak menjaga pola makan atau hidup secara sehat baik yang mempunyai asam lambung ataupun tidak. Pola hidup yang tidak sehat seperti merokok, makan-makanan berlemak atau pedas dan kerap minum minuman bersoda adalah salah satu penyebab pemicu asam lambung di usia muda.

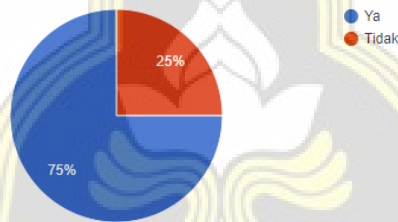
7. Ketertarikan anak muda dengan makanan yang tidak sehat



Gambar 3. 7 Grafik Kuisisioner 7

Dalam kuesioner ini, penulis menanyakan tentang ketertarikan anak muda dengan makan- makanan yang memiliki rasa yang kuat (sangat pedas, asam, berlemak) dan sebanyak 60% responden mengakui mereka kerap mengonsumsi makanan tersebut

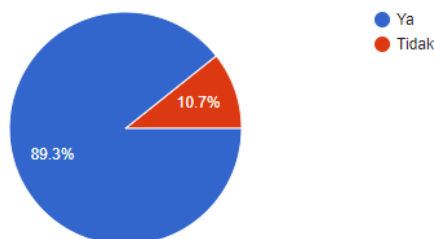
8. Ketertarikan anak muda dengan minuman yang tidak sehat



Gambar 3. 8 Grafik Kuisisioner 8

Dalam kuesioner ini, penulis menanyakan tentang ketertarikan anak muda minuman yang memiliki kadar kafein tinggi seperti kopi. Sebanyak 75% responden yang berpartisipasi responden menjawab mereka menyukai minuman berkafein tinggi

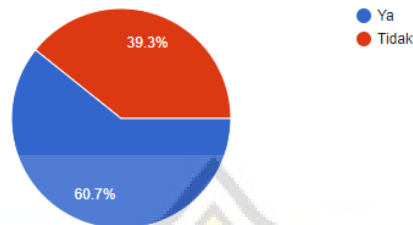
9. Keinginan untuk Mengurangi Resiko Asam Lambung



Gambar 3. 9 Grafik Kuisisioner 9

Dalam kuesioner ini, penulis menanyakan keinginan anak muda dalam mengurangi resiko asam lambung. Sebanyak 89% responden menjawab mereka tertarik untuk mengurangi resiko asam lambung

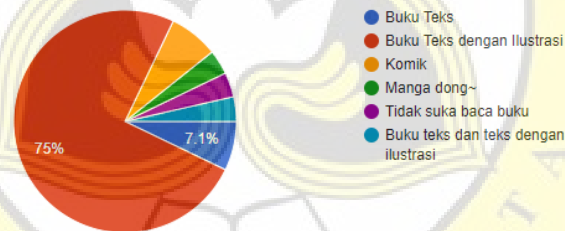
10. Ketertarikan Generasi Muda Untuk Membaca Buku



Gambar 3. 10 Grafik Kuisisioner 10

Dari semua responden yang berpartisipasi, 60% dari mereka mengaku menyukai kegiatan membaca buku.

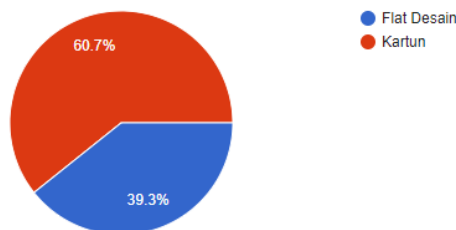
11. Jenis buku



Gambar 3. 11 Grafik Kuisisioner 11

Dalam kuesioner kali ini penulis menanyakan jenis buku yang disukai oleh anak muda, sebanyak 75% mereka menjawab buku teks dengan ilustrasi. Sedangkan sisanya mereka menjawab dengan jawaban yang berbeda seperti komik, dan buku teks biasa

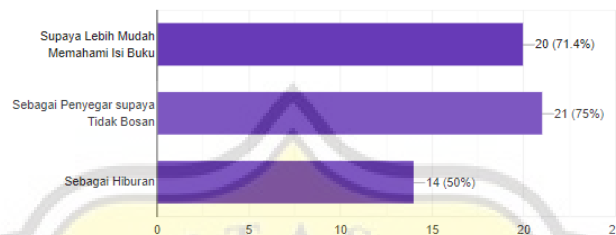
12. Jenis Ilustrasi



Gambar 3. 12 Grafik Kuisisioner 12

Penulis menanyakan jenis ilustrasi mana yang lebih disukai oleh anak muda dan sebanyak 61% responden menjawab lebih menyukai ilustrasi kartun dibandingkan dengan ilustrasi flat desain. Berdasarkan kuisisioner ini, penulis akan menggunakan gaya ilustrasi kartun untuk ilustrasi dalam buku perancangan ini

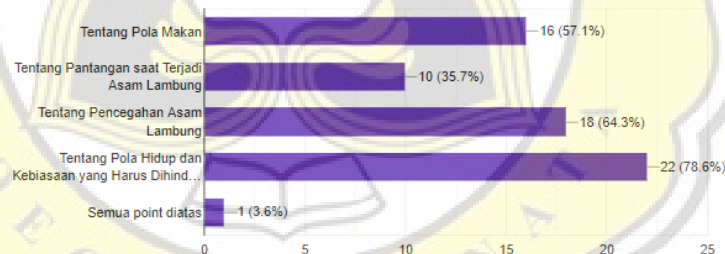
13. Mengenai Perancangan : Fungsi ilustrasi dalam buku bagi responden



Gambar 3. 13 Grafik Kuisisioner 13

Penulis menanyakan kepada semua responden, apa fungsi dari ilustrasi dalam sebuah buku. Sebagian besar responden menganggap ilustrasi berguna supaya lebih mudah memahami isi buku dan sebagai penyegar supaya tidak bosan membaca.

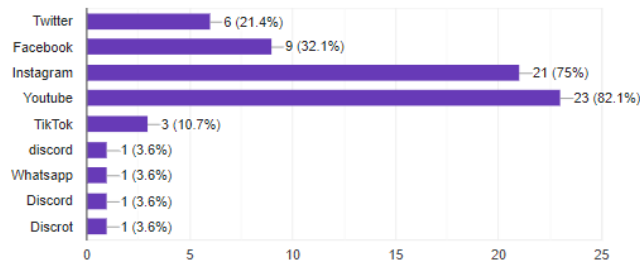
14. Pembahasan yang seharusnya dibahas menurut responden



Gambar 3. 14 Grafik Kuisisioner 14

Penulis juga menanyakan apa yang sebaiknya dibahas dalam buku perancangan, sebagian besar responden menjawab tentang pola hidup dan kebiasaan yang harus dihindari. Hal ini sejalan dengan kuesioner sebelumnya yang membuktikan bahwa kebanyakan anak muda zaman sekarang tidak menjaga pola hidup dengan baik.

15. Sosial media yang sering digunakan responden



Gambar 3. 15 Grafik Kuisisioner 15

Penulis menanyakan tentang media sosial yang sering digunakan anak muda, data ini akan digunakan sebagai media pendukung perancangan jika diperlukan. Dari kuesioner yang telah dibagikan didapatkan hasil Youtube dan Instagram adalah media sosial yang kerap digunakan anak muda.

3.1.2 Studi Literatur: Gangguan Asam Lambung

Saat terjadi gangguan pada lambung, kerap kali produksi getah lambung atau dapat disebut juga sebagai asam lambung mengalami peningkatan. Peningkatan produksi ini dapat diikuti juga dengan kerusakan dinding lambung. Inilah yang memicu iritasi lambung dan kerusakan katup lambung. Alhasil, getah lambung disertai dengan isi lambung yang dapat berbalik naik menuju ke tenggorokan, inilah yang kerap disebut sebagai “asam lambung naik” oleh masyarakat

Hal-hal tersebut mengakibatkan berbagai gejala yang khas seperti adanya nyeri pada bagian ulu hati (rasa perih, tertusuk, atau panas) yang dapat menjalar sampai ke bagian dada dan punggung, mual, muntah, kembung, sesak nafas, banyak bersendawa, batuk berulang dan nyeri tenggorokan (Alodokter,2021)

3.1.3 Studi Literatur : Pola Hidup dan Makan Sehat

Gejala asam lambung tidak selalu datang dan ada kemungkinan walaupun muncul gejalanya, gejala tersebut tidak terlalu jelas. Apabila pola makan dan pola hidup tidak terjaga dengan baik, dapat mengakibatkan gangguan lambung, sehingga alangkah baiknya bila menganut pola hidup sehat dari sekarang seperti : (Alodokter,2021)

1. Menghindari merokok, minuman beralkohol dan bersoda, dan juga kopi
2. Mengurangi makanan yang berminyak dan berlemak
3. Memperkaya konsumsi sayuran dan buah
4. Usahakan minum air putih minimal 2 liter sehari
5. Biasakan olahraga secara rutin 150 menit setiap minggunya

6. Pengelolaan stress

3.1.4 Studi Literatur : Dampak dari asam lambung

Dampak dari asam lambung dapat beraneka ragam tergantung dari tingkat keparahan dan frekuensinya, berikut dampak dari asam lambung secara umum :

1. Turunnya produktivitas kerja
2. Turunnya kualitas tidur saat malam hari
3. Terpengaruhnya kesehatan tubuh secara menyeluruh
4. Menyebabkan komplikasi yang bernama *Barrett's Esophagus* yang merupakan kondisi pre-kanker yang membuat penderita merasa refluks dan rasa terbakar di dada terus menerus

3.1.5 Studi Literatur : Kebiasaan yang direkomendasikan bagi penderita GERD

Mengganti kebiasaan lama yang buruk menjadi kebiasaan baru yang lebih sehat dianjurkan bagi penderita asam lambung untuk mencegah kambuhnya asam lambung. Kebiasaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pola makan dengan porsi kecil namun sering dilakukan
Makan dengan porsi kecil berguna untuk mencegah adanya penumpukan gas di area lambung. Dengan cara ini pula perut tidak akan terlalu kosong saat dilanda kesibukan
2. Olahraga teratur
Olahraga diperlukan untuk menstabilkan berat badan dan mencegah obesitas pada penderita, selain itu olahraga rutin yang diiringi dengan memperkaya makanan serat akan mencegah kondisi asam lambung
3. Tidur cukup
Tidur yang cukup dapat mencegah terjadinya kondisi dimana hormon kortisol meningkat sehingga mampu mengurangi gejala asam lambung

3.1.6 Studi Literatur : Cara Mengatasi Asam Lambung Secara Alami

Selain menggunakan obat-obatan penurun asam lambung yang dianjurkan oleh dokter, asam lambung juga dapat diturunkan secara alami. Menurut Refdiana Dewi, S.Gz yang tertulis di dalam web gizigo.id cara menurunkan asam lambung secara alami adalah :

- Mengonsumsi makanan dengan kandungan probiotik setiap hari, karena kandungan probiotik dapat membantu perbaikan kerusakan saluran cerna

- Mengunyah permen karet, dengan tujuan merangsang kelenjar air liur yang dapat membantu proses penetralan asam
- Menggunakan pakaian longgar, pakaian ketat yang mengakibatkan tekanan pada area perut dapat mempercepat refluks
- Mengonsumsi pisang, kalium yang ada pada pisang mampu menyeimbangkan asam pada lambung

3.1.7 Observasi Digital : Hubungan Pengetahuan Tentang Penyebab Gastritis Dengan Perilaku Pencegahan Gastritis

Dalam jurnal yang ditulis Zaqqyah Huzaifah (2017) memaparkan hubungan penyebab penyakit gastritis. Jurnal ini dibuat berdasarkan data yang diikuti oleh 277 orang responden dengan rata-rata usia 21 tahun. Di dalam jurnal ini, dipaparkan hubungan antara perilaku responden dengan pengetahuan penyebab gastritis. Dari jurnal ini dapat diambil kesimpulan pengetahuan tentang faktor penyebab gastritis berhubungan dengan perilaku responden tentang cara pencegahan gastritis. Semakin besar pengetahuan responden tentang gastritis, maka perilaku pencegahan gastritis juga semakin tinggi begitu juga sebaliknya walaupun ada beberapa responden yang memiliki pengetahuan tinggi namun tindakan pencegahan yang dilakukan rendah. Selain dari faktor pengetahuan ada juga faktor lain dari luar yang mempengaruhi seperti faktor kesehatan, faktor sarana dan prasarana, fasilitas, lingkungan. Berdasarkan uraian jurnal tersebut dapat disimpulkan, bahwa semakin tinggi pengetahuan orang tentang pencegahan asam lambung, semakin rendah resiko asam lambung orang tersebut karena secara tidak langsung orang yang memiliki pengetahuan tinggi tentang pencegahan asam lambung, akan menghindari perilaku-perilaku yang dapat menyebabkan asam lambung.

3.1.8 Observasi Digital : Kesiapan Pembelajaran Berbasis Buku Digital

Observasi digital ini dilakukan untuk menganalisa keefektifan e-book sebagai media edukasi terhadap remaja dan keantusiasan remaja terhadap ebook sebagai media pembelajaran. Di dalam jurnal yang ditulis oleh Didik Dwi Prasetya pada tahun 2015 ini, mengungkapkan potensi buku digital sebagai media pembelajaran yang baru. Target dari penelitian ini adalah mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Informatika Negeri Malang.

Menurut (Fasimpaur, 2004 dalam Prasetya), 2015 mengatakan bahwa siswa menganggap buku digital adalah “media yang baru dan unik” sehingga siswa lebih kerap membaca ketika memiliki akses buku digital. Dengan teknologi digital yang ada sekarang membaca teks pada layar komputer dinilai lebih efektif dibandingkan dari buku teks cetak. Hasil penelitian dari

jurnal yang diikuti oleh 235 responden dari mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika Negeri Malang adalah Buku digital memiliki potensi yang baik sebagai media pembelajaran. Dari jurnal ini disimpulkan buku digital dapat menjadi media yang bagus sebagai media pembelajaran dan dapat mempermudah proses belajar, jika target memiliki peralatan yang memadai untuk menggunakan buku digital, walaupun buku digital selain dengan format epub memiliki kekurangan dalam fitur interaktif.

3.1.9 Observasi Digital : Penggunaan Ebook APOI "Amazing Prophet Of Islam" untuk Mendidik Karakter pada Anak SD Kelas Atas

Observasi digital ini dilakukan untuk menganalisa keefektifan e-book sebagai media untuk memberi pengetahuan atau edukasi terhadap target, baik dari aspek visual maupun aspek verbal. Jurnal ini membahas sebuah perancangan *e-book* dengan materi yang diambil dari sebuah video edukasi yang menceritakan nabi nuh. *Ebook* ini dibagikan kepada anak kelas 4 SD SDN Sukarasa yang ada di Jawa Barat untuk diteliti keefektifan *e-book* sebagai media pembelajaran. Hasil yang didapatkan dari jurnal ini e-book yang diujikan disukai oleh target karena adanya desain gambar yang menarik dan meningkatkan antusiasme siswa untuk membaca buku. Kesimpulan yang didapat penulis dalam jurnal ini adalah buku ilustrasi dengan bentuk *e-book* memiliki keefektifan yang baik sebagai media atau alat bantu dalam menyampaikan pembelajaran dan dapat meningkatkan antusiasme target melalui pendekatan visual yang menarik.

3.1.10 Observasi Digital : Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia

Di dalam jurnal ini dijelaskan faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya budaya membaca di Indonesia yang salah satunya adalah pengembangan kemampuan baca di Indonesia belum memanfaatkan model, metode, strategi dan media pembelajaran yang beragam dan sesuai sebagai pemahaman yang menyebabkan kegiatan membaca dianggap menjadi membosankan dan tidak menarik. Walaupun ada model atau visual, visualnya hanya terkait dengan menghadirkan tabel, data ataupun grafik tanpa ada makna visualisasi dari data yang ada. Kesimpulan yang didapatkan penulis dari jurnal ini adalah membuat sebuah visualisasi peraga dari buku perancangan yang akan dibuat supaya pembaca tidak merasa bosan saat membaca buku perancangan yang akan dibuat.

3.1.11 Analisis SWOT

SWOT merupakan kepanjangan dari *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Kesempatan), dan *Threat* (Ancaman).

Analisis SWOT perancangan buku ilustrasi mengenai bahaya asam lambung untuk generasi muda :

- Strength

1. Memberikan wawasan bagi anak muda yang menderita asam lambung
2. Memberikan informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan lambung
3. Mudah dibawa kemana-mana dan praktis untuk dibaca kapanpun

- Weakness

1. Tidak semua anak muda suka membaca buku

- Opportunity

1. Banyak anak muda yang ingin mencegah resiko asam lambung
2. Buku ilustrasi yang membahas mengenai bahaya asam lambung masih sedikit
3. Asam lambung adalah penyakit yang umum diderita anak muda
4. Mempunyai kesempatan untuk bekerja sama dengan badan kesehatan

- Threat

1. Adanya jasa konsultasi dokter secara online yang banyak terdapat di internet
2. Banyaknya situs online yang membahas penanganan asam lambung walaupun tidak mendetail

3.1.12 Unique Selling Proposition (USP)

Dilansir dari Glints.com USP atau disebut juga sebagai *unique selling proposition* adalah faktor atau pertimbangan dari produsen atau penjual yang digunakan sebagai alasan mengapa produk yang mereka miliki lebih baik daripada milik kompetitor. Secara singkat, USP adalah hal yang harus dimiliki oleh semua brand supaya produknya terlihat lebih menarik daripada kompetitor di mata konsumen.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas terdapat dua keuntungan yang dapat diperoleh dengan mengembangkan USP diantaranya adalah :

1. Menjadikan produk atau jasa yang dimiliki memiliki perbedaan dengan kompetitor di mata konsumen yang potensial
2. Meningkatkan kinerja perusahaan, karena memiliki fokus USP yang jelas

USP dalam buku perancangan ini berupa cara penyampaian pesan mengenai asam lambung dalam bentuk media visual berupa buku teks yang disertai dengan ilustrasi kartun sebagai media penjelas bagi pembaca. Buku ini juga akan dilengkapi dengan kartu mini untuk mencatat jadwal makan dan kebiasaan sehat sebagai *self-reminder*.

3.13 Wawancara

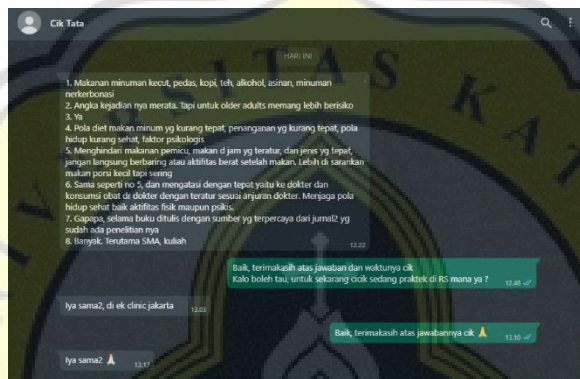
Wawancara digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data yang telah ada sebelumnya. Narasumber dalam wawancara ini bernama Tata Salim yang berprofesi sebagai dokter di EK Clinic Jakarta dan Jeanny yang berprofesi sebagai seorang perawat di Rumah Sakit Ken Saras Semarang. Dalam wawancara ini narasumber akan diwawancarai mengenai penyakit asam lambung yang akan digunakan sebagai data perancangan :

1. Narasumber mengungkapkan makanan atau minuman yang membahayakan kesehatan lambung seperti makanan minuman yang asam, pedas, kopi, teh, alkohol, asinan, dan minuman berkarbonasi
2. Narasumber mengatakan angka penderita asam lambung di usia muda atau dewasa cenderung merata, namun untuk usia dewasa memiliki resiko yang lebih tinggi
3. Narasumber mengatakan asam lambung dapat dipicu oleh faktor psikologis seperti stress berat
4. Narasumber menjabarkan berbagai penyebab terjadinya asam lambung seperti :
 - Pola diet makan atau minum yang kurang tepat
 - Penanganan asam lambung yang kurang tepat
 - Pola hidup kurang sehat
 - Faktor psikologis
 - Riwayat mengkonsumsi obat-obatan
5. Narasumber memaparkan aturan makan yang baik bagi penderita asam lambung seperti :
 - Makan di jam yang teratur dan tepat
 - Jangan langsung berbaring setelah makan
 - Disarankan untuk makan dengan porsi yang kecil namun sering
6. Narasumber memberitahukan cara-cara yang dilakukan supaya asam lambung tidak kambuh kembali seperti :
 - Mengatur pola makan

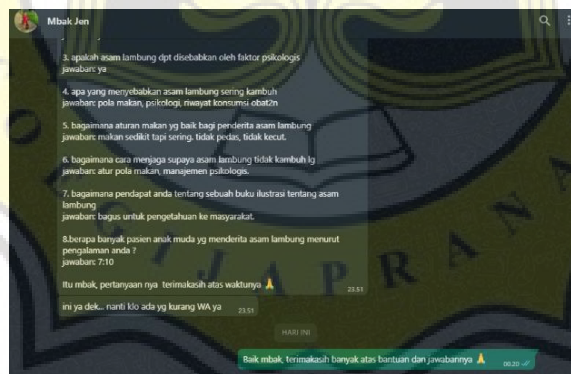
- Manajemen psikologis
- Mengonsumsi obat dokter sesuai anjuran dari dokter
- Menjaga pola hidup sehat baik secara fisik maupun psikis

7. Menurut narasumber dr.Tata penderita asam lambung di usia muda cukup banyak terutama di usia SMA dan kuliah, begitu juga dengan yang diungkapkan oleh suster Jeanny yang mengatakan ada 7:10 pasiennya yang menderita asam lambung di usia muda

8. Narasumber mengatakan buku ilustrasi tentang asam lambung dapat menjadi pengetahuan yang bagus bagi masyarakat dengan syarat sumber-sumber yang digunakan kredibel atau dari jurnal terpercaya yang sudah ada penelitiannya.



Gambar 3. 16 Bukti Wawancara Online



Gambar 3. 17 Bukti Wawancara Online

3.2 Sasaran Khalayak

Geografis :

Sasaran perancangan desain buku ini secara geografis adalah Kota Semarang. Kota Semarang dipilih karena angka asam lambung di Jawa Tengah cukup tinggi dan Kota Semarang adalah salah satu kota yang cocok menjadi target dari perancangan ini karena penduduk di Kota Semarang cukup padat dan banyak anak muda Kota Semarang yang menderita penyakit asam lambung.

Demografis :

- Jenis Kelamin : Laki-Laki dan Perempuan
Penyakit asam lambung dapat diderita oleh laki-laki dan perempuan tanpa terkecuali.
- Usia : 17-25 Tahun
Remaja dan Orang dewasa muda dengan rentang usia 17 hingga 25 tahun dipilih sebagai target karena anak muda di rentang usia tersebut memiliki aktivitas yang cukup padat dan membuat mereka lalai dalam menjaga pola hidup sehat yang mengakibatkan terganggunya kesehatan lambung atau menyepelekan penyakit asam lambung walaupun dirinya menderita penyakit tersebut.
- Pendidikan : SMA dan Pendidikan Tinggi
- Perekonomian : Menengah ke atas, SES BC-SES B

Psikografis :

- Mempunyai aktivitas yang padat sehingga pola hidup tidak teratur
- Menderita penyakit asam lambung
- Mampu mengoperasikan smartphone
- Gemar membaca buku

3.3 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi dalam perancangan buku bahaya asam lambung bagi generasi muda memiliki tujuan menyampaikan pesan dan pengetahuan yang ada di dalam buku serta memberikan informasi tentang keberadaan buku perancangan kepada khalayak sasaran.

Strategi komunikasi yang akan digunakan adalah teknik komunikasi persuasif. Teknik komunikasi persuasif adalah teknik komunikasi yang dilaksanakan dengan tujuan orang lain

dapat menerima suatu paham atau keyakinan, melaksanakan perbuatan atau kegiatan dan sebagainya (Frieda & Dr.Hapsari, 2015)

3.3.1 Media Utama

Teknik persuasif yang ada di media utama digunakan untuk mengajak anak muda menjaga kesehatan lambung, yang menjadi tujuan dari perancangan buku ini. Buku perancangan ini nantinya akan menggunakan kosa kata yang tidak terlalu formal, dan disisipi oleh kalimat ajakan untuk menumbuhkan kesadaran anak muda akan kesehatan lambung mereka. Kalimat motivasi dan edukatif juga akan ditambahkan jika diperlukan supaya anak muda tertarik untuk menerapkan cara menjaga kesehatan lambung yang tertera di dalam buku perancangan.

3.3.2 Media Pendukung

Teknik persuasif yang digunakan dalam media pendukung adalah berupa video ads menggunakan kata-kata yang mengajak target sasaran untuk mengetahui lebih lanjut akan materi yang dibahas di dalam buku perancangan namun tidak memiliki kesan memaksa. Diharapkan, video ads yang dipromosikan dengan menggunakan kata-kata bersifat persuasif mampu membuat target sasaran tertarik untuk membaca buku tersebut.

Selain menggunakan teknik persuasif digunakan juga strategi komunikasi 5W+1H yang mencakup pada kebutuhan media utama dan pendukung supaya buku perancangan dapat mencapai target secara tepat dan sesuai dengan tujuan perancangan.

1. What

Buku perancangan dibuat supaya para anak muda menyadari bahaya asam lambung dan mulai memperhatikan kesehatan lambung mereka.

2. When

Buku perancangan ini akan dipromosikan melalui Youtube Ads dalam jangka waktu 3 bulan mulai dari September 2022- November 2022

3. Where

Buku perancangan ini akan disebarluaskan di wilayah Semarang sebagai langkah awal, namun buku perancangan ini memiliki potensi untuk disebarluaskan di berbagai wilayah Indonesia karena materi pembahasan buku perancangan bersifat universal untuk semua kalangan masyarakat

4. Who

Target buku perancangan buku ini adalah anak muda dengan usia 18-25 tahun di kota Semarang

5. Why

Buku perancangan ini dibuat berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penderita asam lambung di usia muda masih kerap ditemui akibat minimnya kepedulian anak muda dengan kesehatan lambung

6. How

Buku perancangan ini akan memberikan informasi mengenai bahaya asam lambung dan cara pencegahannya kepada anak muda melalui pendekatan visual yang akan merangsang ketertarikan anak muda untuk lebih menjaga kesehatan lambung mereka. Supaya buku perancangan ini dapat mencapai target secara luas digunakan pula media promosi yang berupa video ads untuk memancing rasa keingintahuan anak muda pada buku perancangan yang dipromosikan.

3.4 Strategi Media

Strategi media merupakan cara yang digunakan agar tujuan dari media dapat tersampaikan secara tepat ke khalayak sasaran. Media yang digunakan dalam perancangan ini adalah buku ilustrasi dengan gaya ilustrasi kartun. Kartun memiliki keunggulan gambar yang lucu serta menarik, sedangkan buku adalah salah satu media pembelajaran yang sering digunakan hingga sekarang

Strategi media yang digunakan berlandaskan dari hasil data yang telah didapat adalah sebagai berikut :

3.4.1 Media Utama

Media utama di dalam perancangan ini adalah buku ilustrasi yang bertujuan memberi pengetahuan kepada anak muda mengenai kesehatan lambung dengan memperhatikan pola hidup sehat. Data yang didapat sebagai sumber informasi untuk perancangan ini adalah remaja berusia 17-25 tahun. Media utama ini nantinya akan dipromosikan melalui media pendukung supaya pesan dari perancangan ini dapat tersampaikan kepada target sasaran. Strategi media utama perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Tampilan

Tampilan ilustrasi yang digunakan dalam buku perancangan ini adalah dengan menggunakan ilustrasi kartun. Ilustrasi kartun dipilih karena berdasarkan kuesioner yang disebar anak muda lebih menyukai ilustrasi kartun sebagai ilustrasi untuk buku, selain itu ilustrasi kartun yang memiliki kesan lucu dan menarik juga membuat

pembaca tidak merasa bosan ketika membaca buku. Ilustrasi dalam buku perancangan akan digunakan sebagai media penjelas dari materi yang disampaikan.



Gambar 3. 18 Referensi Ilustrasi Perancangan



Gambar 3. 19 Referensi Ilustrasi Perancangan

2. Pembahasan Materi

Pembahasan materi yang ada dalam buku perancangan adalah langkah-langkah mengenai cara menjaga kesehatan lambung, solusi, manfaat, dan penjelasan singkat mengenai cara menjaga kesehatan lambung dan pentingnya pola hidup sehat bagi kesehatan lambung supaya terhindar dari asam lambung dan mencegah kumatnya asam lambung. Berikut konten utama yang akan disajikan di dalam buku perancangan adalah sebagai berikut :

1. Pengertian mengenai gangguan asam lambung
2. Pola hidup sehat dan hubungannya dengan kesehatan lambung
3. Dampak dari asam lambung
4. Penanganan ketika terjadi asam lambung
5. Kebiasaan yang direkomendasikan bagi penderita asam lambung

3. Bahasa

Bahasa penulisan yang digunakan buku ini adalah bahasa Indonesia dengan gaya bahasa informal namun sopan. Gaya bahasa informal digunakan untuk menyesuaikan dengan target sasaran yang merupakan anak muda. Selain itu gaya bahasa informal memiliki keunikan sendiri yang memiliki kesan tidak kaku dan santai yang cocok untuk digunakan sebagai gaya bahasa komunikasi dengan anak muda

4. Typography

Font yang digunakan dalam buku perancangan adalah font jenis sans serif, karena font sans serif memiliki kesan yang modern, efisien, informal dan memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi.

5. Ukuran Media

Ukuran buku akan disesuaikan dengan HP ukuran 5.5-6.5 inch dengan resolusi HD (1280x720) dan dengan ukuran 300-400 ppi. Ukuran 6.5 inch dipilih untuk menyesuaikan dengan rata-rata ukuran smartphone di tahun 2019. Berikut detail tentang ukuran media yang akan digunakan dalam perancangan

Ukuran media : Disesuaikan dengan smartphone ukuran 5.5-6.5 inch dengan ratio 6:19

Besar Media : Tidak lebih dari 30 MB

Jumlah halaman : Diperkirakan 35 halaman

6. Warna

Warna yang akan digunakan pada buku perancangan adalah warna-warna yang cerah dan menghindari warna yang cenderung gelap. Warna cerah digunakan karena tujuan dari buku ini adalah menghadirkan suasana yang santai dan asik saat membaca.

7. Tujuan

Tujuan dari buku perancangan ini adalah mengajak anak muda untuk menyadari pentingnya kesehatan lambung dan memberi mereka pengetahuan tentang bahaya asam lambung.

3.4.2 Media Pendukung

Media pendukung yang akan digunakan adalah Youtube. Media pendukung yang akan dipakai adalah berupa video ads yang akan dishare ke Youtube, dengan menggunakan visualisasi buku yang dirancang ke dalam bentuk video akan merangsang keingintahuan target sasaran dan mencari tahu lebih dalam tentang buku perancangan yang dibuat. Video ads ini akan berisi penjelasan singkat tentang materi asam lambung yang dibahas di dalam buku perancangan.

3.5 Perencanaan Biaya Kreatif

Perencanaan biaya kreatif dibuat dengan tujuan mengetahui besarnya biaya yang dibutuhkan :

No.	Perancangan	Keterangan	Biaya
1	Desain Buku	Pembuatan Ilustrasi buku	Rp.1.000.000
2	Youtube ads	Promosi selama 3 bulan	Rp. 2.000.000
3	Memasukkan buku ke Google Playstore	Mendaftarkan buku ke google playstore supaya dapat dibaca online	Rp. 300.000
4	Memasukkan buku ke Apple Books	Mendaftarkan buku ke apple books supaya dapat dibaca online	Rp. 500.000
5	Perancangan Video Ads Youtube	Sebagai media promosi	Rp. 1.000.000
Total			Rp 4.800.000

Tabel 3. 1 Tabel Perancangan Biaya Kreatif